# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil hasil belajar kewirausahaan pada siswa kompetensi keahlian Konstruksi Gedung, Sanitasi, dan Perawatan di SMK Negeri 2 Depok dengan tujuan mengetahui hasil akhir dari sebuah pembelajaran berbasis kompetensi dari yang ada oleh sekolah guna mengukur kualitas hasil belajar dari segi kekuatan dan juga kelemahannya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (2005: 100) Penelitian ini disebut deskriptif karena merupakan penelitian yang tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variable, gejala atau suatu keadaan. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan atau menginterpretasikan kondisi-kondisi apa yang ada, dapat mengenai kondisi, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau kecenderungan yang sedang berlangsung.

Dan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif karena pengambilan data pada penelitian ini yaitu dengan angket/soal yang diisi, kemudian angka yang diolah menggunakan metode statistik, hasil tes tersebut kemudian dideskripsikan dan diinterpretasikan (Sudjana, 2001: 54).

## B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April - Maret 2019, dan lokasi penelitian ini adalah di SMK Negeri 2 Depok, Sleman, Yogyakarta. Peneliti

mengambil lokasi penelitian ini sebagai tempat penelitian karena di lokasi ini peneliti menemukan masalah yang akan diteliti dan lokasi ini terjangkau oleh peneliti.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI kompetensi keahlian Konstruksi Gedung, Sanitasi, dan Perawatan SMK Negeri 2 Depok. Sedangkan objek penelitian adalah hasil belajar kewirausahaan pada siswa SMK dilihat dari ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

## D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menentukan variabel adalah sesuatu yang sangat penting dalam proses penelitian;. Variabel penelitian inilah yang akan menjadi perhatian selama penelitian berlangsung dalam penyusunan laporan. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 118), variable adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik penelitian suatu penelitian.

Profil kompetensi merupakan gambaran dari hasil belajar mengenai suatu mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan khususnya, yang ditempuh untuk belajar kewirausahaan. Hasil belajar siswa dalam penelitian ini adalah suatu tingkat pencapaian keterampilan terhadap penguasaan pengetahuan melalui proses pembelajaran yang diberi penilaian oleh peneliti dalam bentuk nilai tes/angka. Gambaran variabel ini diperoleh berdasarkan skor/nilai yang didapatkan siswa selama mengisi angket, mengerjakan soal, dan berdasarkan obserasi peneliti. Semakin tinggi skor/nilai siswa, semakin tinggi tingkat persepsinya terhadap hasil belajar siswa.

Selanjutnya untuk mengetahui profil dari hasil belajar akan ditetapkan beberapa indikator. Indikator yang akan digunakan adalah dengan mengukur kemampuan siswa yang meliputi 3 ranah kemampuan yaitu kemampuan kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan).

Tabel 1. Operasional Variabel Hasil Belajar Siswa

| **Variabel** | **Definisi Operasional** | **Indikator** | **Sumber Data** | **Pengukuran** |
|---|---|---|---|---|
| Hasil belajar | Suatu pengambaran pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa dalam mengikuti pelajaran kewirausahaan dalam mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan. | Kognitif | Tes berupa 25 soal pilihan ganda | • Jawaban benar skor 1<br>• Jawaban salah skor 0 |
| | | Afektif | Angket dengan 20 pernyataan | • Pernyatan positif dengan skor:<br>SL = 4<br>SR = 3<br>KK= 2<br>TP = 1<br>• Pernyataan negative dengan skor<br>SL = 1<br>SR = 2<br>KK= 3<br>TP = 4 |
| | | Psikomotor | Lembar penilaian observasi dengan 13 pernyatan | Skor 4 sampai 1. Skor tertinggi 4 dan terendah 1. |

## E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses mengumpulkan data dalam penelitian dengan satu atau beberapa metode (Nurul Zuriah, 2006: 171). Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode tes, angket, dan

observasi. Metode tes digunakan untuk instrumen ranah kognitif (pengetahuan). Kemudian metode angket digunakan untuk instrumen ranah afektif (sikap). Dan metode observasi dengan patokan angket yang disiapkan, digunakan untuk instrumen ranah psikomotor.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaanya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi, 2002: 136). Dalam penelitian ini penelitian yang dipakai adalah pendekatan kuantitatif sehingga diperlukan instrumen untuk mendalami fenomena yang terjadi dan yang ditemukan di lapangan. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

**1. Tes**

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk soal pilihan ganda dengan pilihan jawaban a, b, c, d, dan e. Soal berisi tentang materi yang telah didapatkan siswa yang didalamnya mengandung kriteria penentuan hasil belajar dari C1 sampai C6 (pengenalan, pemahaman, penerapan, analis, sintesis, evaluasi). Penilain benar mendapatkan nilai satu (1) dan salah mendapat nilai nol (0).

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penilaian Ranah Kognitif (Pengetahuan)

| No | Materi | Nomor Soal | Ranah yang di Nilai |
|---|---|---|---|
| 1 | Sikap dan Perilaku Wirausahawan | 1 | C1 |
| | | 2 | C2 |
| | | 3 | C2 |
| 2 | Peluang Usaha Produk Barang/Jasa | 4 | C2 |
| | | 5 | C2 |
| | | 6 | C3 |
| 3 | Hak atas Kekayaan Intelektual | 7 | C1 |
| | | 8 | C2 |
| | | 9 | C3 |
| 4 | Konsep Desain/*Prototype* dan Kemasan Produk Barang/Jasa | 10 | C3 |
| | | 11 | C2 |
| | | 12 | C3 |
| | | 13 | C4 |
| 5 | Proses Kerja Pembuatan *Prototype* Produk Barang/Jasa | 14 | C3 |
| | | 15 | C3 |
| | | 16 | C3 |
| 6 | Gambar Kerja Produk | 17 | C2 |
| | | 18 | C1 |
| | | 19 | C2 |
| 7 | Pengujian Produk | 20 | C3 |
| | | 21 | C6 |
| | | 22 | C6 |
| 8 | Biaya Produksi | 23 | C5 |
| | | 24 | C3 |
| | | 25 | C4 |

**2. Angket (Kuesioner)**

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup dan berbentuk skala bertingkat (*rating scale*). Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang alternatif jawabannya sudah disediakan sehingga dalam menjawab responden terikat pada sejumlah kemungkinan jawaban tersebut (S. Margono dalam Nurul Zuriah, 2006: 182). Skala bertingkat berisi angka-angka yang disusun secara bertingkat dari paling kecil sampai paling besar atau sebaliknya. Skor jawaban disusun skala *likert* dengan alternatif empat

jawaban yaitu Tidak Pernah (TP), Kadang-kadang (KK), Sering (SR), dan Selalu (SL). Skor yang diberikan antara 1-4.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penilaian Ranah Afektif (Sikap)

| No | Indikator | Nomor Angket |
|---|---|---|
| 1 | Displin | 1, 2, 3 |
| 2 | Orisinil | 4, 5, 6, 7 |
| 3 | Kepemimpinan | 8, 9, 10 |
| 4 | Percaya Diri | 11, 12, 13, 14 |
| 5 | Berorientasi pada Tugas dan Hasil | 15, 16 |
| 6 | Jujur | 17 |
| 7 | Berani Mengambil Risiko | 18, 19, 20 |

**3. Observasi**

Digunakan untuk mengukur ranah psikomotor siswa. Kegiatan ini dilakukan dengan mengamati kegiatan praktik ketika siswa sedang membuat produk kreatif mulai dari persiapan kerja, proses kerja, hasil kerja, sikap kerja dan produktifitas. Penilaian dilakukan oleh peneliti dengan instrumen penilaian yang telah disiapkan.

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penilaian Ranah Psikomotor (Keterampilan)

| No | Indikator | Sub Indikator | Item |
|---|---|---|---|
| 1 | Persiapan Kerja | Pengecekan Kelengkapan Peralatan | 1 |
| | | Pengecekan Kelengkapan Bahan | 2 |
| | | Waktu Kehadiran | 3 |
| 2 | Proses | Desain Produk | 4 |
| | | Pemilihan Bahan | 5 |
| | | Langkah Kerja | 6 |
| 3 | Hasil Kerja (Produk) | Kesesuaian Produk | 7 |
| | | Kualitas Kerapian | 8 |
| | | Kualitas Kekuatan | 9 |
| 4 | Sikap Kerja | Penggunaan Alat | 10 |
| | | Keselamatan Kerja | 11 |
| | | Kerjasama | 12 |
| 5 | Produktifitas | Waktu Penyelesaian | 13 |

## F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Dalam penelitian hasil belajar ini, ada beberapa pengujian untuk menentukan instrumen memenuhi kriteria valid dan reliabel. Untuk instrumen berupa tes kognitif dengan bentuk soal pilihan ganda, pengujian soal dengan menguji indeks kesulitan, daya beda, validitas, dan reliabilitas. Untuk instrumen jenis angket yang digunakan untuk menentukan hasil belajar pada ranah afektif dan psikomotor digunakan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen dengan bantuan SPSS 23.0 f*or windows*.

### 1. Validitas

Instrumen yang akan disebarkan kepada responden, harus diuji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah instrumen valid dan reliabel atau tidak. Sugiyono (2010: 135), menyatakan bahwa instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas data adalah teknik korelasi *Product Moment*. Rumus untuk mencari angka indeks korelasi *Product Momen* adalah:

$$\text{rit} = \frac{\text{N} \sum it - (\sum i)(\sum t)}{\sqrt{(n\sum i2 - \sum i)2(n\sum t2 - \sum t)2)}}$$

Keterangan :

$r_{it}$ = koefisien korelasi antara dua variable

I = skor setiap item

T = skor total

$(\sum i)^2$ = kuadrat jumlah skor item

$\sum i^2$ = jumlah kuadrat skor item

$\sum t^2$ = jumlah kuadrat skor total

$(\sum t)^2$ = kuadrat jumlah skor total

Perhitungan validitas dihitung dengan bantuan komputer versi SPSS 23.0 f*or windows*, yaitu dengan cara *Analyze – Correlate – Bevariate*. Hasilnya akan di dapatkan nilai r hitung yang kemudian akan dibandingkan dengan r tabel dengan taraf signifikasi 0,05.

**2. Reliabilitas**

Pengujian relibilitas instrumen untuk mengetahui apakah data primer dalam penelitian yang telah dihasilkan dapat diandalkan. Pengujian reliabilitas menggunakan reliabilitas *Alpha Cronbach.* Suatu instrumen penelitian diindikasikan memiliki reliabilitas menandai jika koefisien *Alpha Cronbach* besar atau sama dengan 0,70 (Koesnadi, 2008: 96). Berikut ini merupakan kriteria untuk menentukan tingkat reliabilitas *Alpha Cronbach* (α):

Tabel 5. Kriteria Reliabilitas

| No | Koefisien Reliabilitas | Kategori |
|---|---|---|
| 1 | $\alpha \leq 0,7$ | Reliabilitas Rendah |
| 2 | $0,7 < \alpha < 0,8$ | Reliabilitas Sedang |
| 3 | $0,8 < \alpha \leq 0,9$ | Reliabilitas Bagus |
| 4 | $< 0,9$ | Reliabilitas Memuaskan |

Realiabilitas suatu instrument dapat dihitung menggunakan bantuan *software* SPSS 23,0 yaitu dengan cara *Analyze – Scale – Reliability Analysis*. Kemudian untuk melihat hasilnya apakah instrument reliabel atau tidak, dapat dilihat pada *output* hasil perhitungan, apabila nilai *alpha* (α) kurang dari 0,7 maka instrumen tersebut tidak reliabel.

**3. Indeks Kesulitan**

Taraf kesulitan soal dapat dicari dengan rumus berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan : P = indeks kesulitan

B = banyak siswa yang menjawab soal dengan benar

JS = jumlah total siswa peserta tes

(Suharsimi Arikunto, 2016: 223)

Indeks kesukaran sering diklasifikasikan sebagai berikut:

P = 0,00 – 0,30 ➔ sukar

P = 0,31 – 0,70 ➔ sedang

P = 0,71 – 1,00 ➔ mudah

(Suharsimi Arikunto, 2016: 225)

**4. Daya Beda**

Daya pembeda dapat dihitung dengan membedakan antara kelompok kecil (kurang dari 100) dan kelompok besar (lebih dari 100).

a. Untuk kelompok kecil

Seluruh kelompok tes dibagi dua sama besar, 50% kelompok atas ($J_A$) dan kelompok bawah ($J_B$). Seluruh peserta tes, dideretkan mulai dari skor teratas sampai terbawah lalu dibagi dua.

b. Untuk kelompok besar

Mengingat biaya dan waktu untuk menganalisis, maka untuk kelompok besar biasanya hanya diambil kutubnya saja, yaitu 27% skor teratas sebagai ($J_A$) dan 27% skor terbawah sebagai ($J_B$).

Untuk mencari daya pembeda dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

Keterangan: J = jumlah peserta tes

$J_A$ =banyaknya peserta kelompok atas

$J_B$ = banyaknya peserta kelompok bawah

$B_A$ = banyaknya peserta kelompok atas menjawab benar

$B_B$ = banyaknya peserta kelompok bawah menjawab benar

$P_A$ = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

$P_B$ = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

(Suharsimi Arikunto, 2016: 225)

Untuk menguji klasifikasi butir soal, daya pembeda dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

0,00 – 0,20 = jelek

0,21 – 0,40 = cukup

0,41 – 1,00 = baik sekali

(Suharsimi Arikunto, 2016: 228)

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif karena pengambilan data pada penelitian ini yaitu dengan angket/soal yang diisi, kemudian angka yang diolah menggunakan metode statistik, hasil tes tersebut kemudian dideskripsikan dan diinterpretasikan (Sudjana, 2001: 54). Penyajian data kemampuan kognitif yang didapatkan akan didapatkan akan dicari nilai rata-rata, dimana nilai rata-rata akan dibandingkan

dengan standar KKM yang mencapai 78. Teknik dalam perhitungan yang akan digunakan yaitu:

$$Nilai = \frac{\sum X}{N} X\ 100$$

Keterangan: $\overline{\sum X}$ = jumlah keseluruhan skor yang diperoleh

N = jumlah keseluruhan skor maksimal

(Djamarah, 2005: 331)

Sedangkan penyajian data untuk ranah afektif menggunakan kriteria skor penilaian angket dengan pertanyaan bersifat positif dan negatif sebagai berikut:

Tabel 6. Kriteria Skor Penilaian Angket dengan Pernyatan Positif

| **Skor** | **Keterangan** |
|---|---|
| 4 | Selalu |
| 3 | Sering |
| 2 | Kadang-kadang |
| 1 | Tidak Perah |

Tabel 7. Kriteria Skor Penilaian Angket dengan Pernyatan Negatif

| **Skor** | **Keterangan** |
|---|---|
| 1 | Selalu |
| 2 | Sering |
| 3 | Kadang-kadang |
| 4 | Tidak Perah |

Untuk penilaian ranah psikomotor juga berpedoman pada angket sebagai bahan penilaian observasi kerja siswa. Penilaian pskomotor juga memiliki skor 0 sampai 4.

Tahap selanjutnya setelah melakukan penilaian angket adalah melakukan Kategorisasi menggunakan kriteria penilaian ideal. Menurut Anas Sudijono (2009: 329) kategorisasi penilaian hasil belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Kategori Penilaian Hasil Belajar

| No | Rumus | Klasifikasi |
|---|---|---|
| 1 | $\bar{X}$ > Mi +1,5 SBi | Sangat Tinggi |
| 2 | Mi + 0,5 SBi < $\bar{X}$ ≤ Mi +1,5 SBi | Tinggi |
| 3 | Mi - 0,5 SBi < $\bar{X}$ ≤ Mi + 0,5 SBi | Cukup Tinggi |
| 4 | $\bar{X}$ ≤ Mi – 0,5 SBi | Rendah |

Keterangan :

Mi (Rerata ideal) : $\frac{1}{2}$ (skor maksimum ideal + skor minimum ideal)

SBi (Simpangan baku ideal) : $\frac{1}{6}$ (skor maksimum ideal - skor minimum ideal)

$\bar{X}$ : skor empiris

Skor maksimal ideal : ∑X butir kriteria × skor tertinggi

Skor minimum ideal : ∑X butir kriteria × skor terendah

Dalam analisis ini skor tertingg adalah 4 dan terendah adalah 1. Untuk persentase hasil analisis penilaian hasil belajar siswa dicari dengan rumus sebagai berikut: Persentase $= \frac{\sum \bar{X}}{\sum \bar{X}\ maks} \times 100\%$

Keterangan: $\sum \bar{X}$ : Jumlah skor rata-rata jawaban

$\sum \bar{X}\ maks$ : Jumlah skor rata-rata maksimal ideal